

BAB III

KAJIAN OBJEK PENELITIAN

A. Data Umum tentang MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi strategi inkuiri pada mata pelajaran Aqidah Akhlak MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Bab ini akan menyajikan data hasil penelitian yang telah dilaksanakan di MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara tersebut. Untuk memberikan gambaran yang jelas, terlebih dahulu akan disajikan sekilas tentang MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara.

1. Tinjauan Historis

Pendidikan merupakan salah satu faktor dominan dalam bentuk sikap, perilaku kehidupan seseorang dalam bermasyarakat, beragama, berbangsa, dan bernegara. Masyarakat desa Menganti dan sekitarnya mayoritas beragama Islam, meskipun begitu antusias masyarakat Menganti terhadap pendidikan formal sangat tinggi. Banyak lulusan Sekolah Dasar ataupun Madrasah Ibtidaiyah yang ingin melanjutkan ke jenjang selanjutnya akan tetapi tidak dapat tercapai karena kendala dana dan jauhnya transportasi khususnya di desa Menganti Kedung Jepara, sehingga para tokoh masyarakat dan tokoh pendidikan merespon dan bangkit untuk menggagas didirikannya sekolah lanjutan pertama.

Para tokoh tersebut mengadakan musyawarah dan menghasilkan kesepakatan untuk memutuskan bahwa di desa Menganti Kedung Jepara

perlu didirikan sekolah lanjutan pertama. Dengan izin Allah SWT pada tahun 1961 telah dibuka pendidikan guru agama pertama (PGAP) Darul Hikmah yang kemudian pada tahun 1978 diubah menjadi Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara.

Tujuan awal berdirinya MTs Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara memiliki tujuan untuk menampung lulusan dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD) khususnya di desa Menganti dan di luar desa Menganti umumnya. Di samping itu pula meningkatkan animo masyarakat di desa Menganti Kedung Jepara terhadap pendidikan agama khususnya pendidikan agama di tingkat sekolah lanjutan pertama. Untuk itu dipandang perlu mendirikan sekolah lanjutan pertama atau Madrasah Tsanawiyah (MTs).¹

Yayasan Darul Hikmah tersebut tidak Madrasah Tsanawiyah saja tetapi mulai dari Taman Kanak-kanak sampai Madrasah Aliyah (MA). Sebelumnya MTs Darul Hikmah belum diakui pemerintah, masih menginduk pada MTs Bawu Jepara.

Alhamdulillah pada saat ini MTs Darul Hikmah mengalami kemajuan dan status MTs Darul Hikmah adalah disamakan dan mendapat atau sudah terakreditasi baik (A). Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah tersebut juga memberikan pendidikan di luar jam sekolah yaitu pendidikan

¹ Wawancara dengan Waka. Kurikulum MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara (Bpk. Kusrin, S.Ag.) tanggal 23 Agustus 2016.

ekstrakurikuler pramuka, komputer, khitobah, pencak silat, Teater, Seni Rebana, PKS, SSB, yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh OSIS.²

a. Visi MTs Darul Hikmah

*"Islami, Berkualitas dan Populis"*³ maksudnya :

1) Islami

Menjadi Madrasah yang mampu mencetak anak didik yang berilmu, beriman, bertaqwa dan berahlaqul karimah;

2) Berkualitas

Menjadi madrasah yang berprestasi dan unggulan yang mampu membekali anak didiknya ketrampilan sesuai dengan perkembangan zaman;

3) Populis

Menjadi madrasah yang tumbuh, berkembang, diterima dan dipercaya oleh masyarakat;

b. Misi MTs Darul Hikmah

1) Terciptanya madrasah yang mampu mencerdaskan anak bangsa, berorientasi kemandirian, berprestasi dan kreatif menatap masa depan;

2) Terciptanya proses pendidikan formal yang Kondusif dan Komprehensif;

3) Peningkatan mutu pelayanan pendidikan kepada masyarakat;

4) Terciptanya madrasah untuk menuju madrasah yang Prospektif;

² Data Dokumentasi Profil MTs Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara Tahun 2016/2017.

³ Wawancara dengan kepala MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara (Sholihin, S.Ag.), tanggal 23 Agustus 2016.

c. Tujuan MTs Darul Hikmah

- 1) Turut berperan serta dalam usaha mencerdaskan bangsa melalui Pendidikan, dalam rangka mewujudkan bangsa berpengetahuan dan berahlaqul karimah;
- 2) Sebagai wadah bagi masyarakat untuk menuntut ilmu secara formal yang mengacu pada kurikulum yang berlaku sehingga para lulusan dapat melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi;
- 3) Memberdayakan para pendidik untuk mengabdikan diri dan memanfaatkan ilmu yang dimiliki;

2. Struktur Organisasi

Untuk memudahkan dalam pembagian tugas (*Job Discription*) serta memudahkan kerja bagi semua unsur pelaksana pendidikan, maka diperlukan struktur pengorganisasian yang jelas agar tidak terjadi tumpang tindih (*over lapping*) dalam pelaksanaannya. Sehingga memberikan hasil yang optimal serta mekanisme kerja akan berjalan secara efektif dan efisien.

Adapun organisasi MTs Darul Hikmah yaitu:

- a. Susunan Komite Sekolah MTs. Darul Hikmah Menganti ⁴

SUSUNAN KOMITE SEKOLAH

MADRASAH TSANAWIYAH DARUL HIKMAH

MENGANTI KEDUNG JEPARA TH. 2013-2017

Pelindung : Petinggi Desa Menganti

Ketua : Drs. Amin Fatah

⁴ Data Dokumentasi Profil MTs Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara Tahun 2016/2017.

Sekretaris : Tamakin, S.Ag
 Bendahara : Aliyah Tamam, S.PdI
 Anggota : H.M. Rif'an, S.Ag
 Amar, S.Pd
 H.DJ. Agus Salim
 H. Zainuri, A.Md
 Nurul Rohmaniyah

b. Susunan Pengelola MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepera

PENGELOLA MADRASAH

PERSONALIA PIMPINAN DAN KARYAWAN TP. 2016/2017

- 1) Kepala madrasah : Sholihin, S.Ag
- 2) Wk. Kurikulum : Kusrin, S.Ag
- 3) Wk. Kesiswaan : Sholihatun, S.Ag
- 4) Wk. Sarpras : Tamakin, S.Ag
- 5) Kepala Tata Usaha : Arifin, A.Md
- 6) Bendahara : Qomariyah, S.Ag
- 7) Staf Tata Usaha : Arif Prabowo
- 8) Koord. Laborat IPA : Nur Hidayati, ST
- 9) Koord. Laborat Komputer : Siti Nur Aisyah, S.Kom
- 10) Wali Kelas VII 1 : Aliyah Tamam, S.PdI
- 11) Wali Kelas VII 2 : Sholihin, S.Ag
- 12) Wali Kelas VII 3 : Nur Aini Mahmudah H, S.Pd
- 13) Wali Kelas VIII 1 : Tamakin, S.Ag

- 14) Wali Kelas VIII 2 : Siti Nur Aisyah, S.Kom
- 15) Wali Kelas VIII 3 : Subhan, S.Ag
- 16) Wali Kelas IX 1 : Nur Hidayati, S.T
- 17) Wali Kelas IX 2 : Mualifah, S.Pd
- 18) Wali Kelas IX 3 : Karsalim
- 19) Perpustakaan : Ayub Sya'roni, S.E.I
- 20) Sanitasi : Agus Riyanto

3. Sarana Prasarana dan Fasilitas

Sarana dan prasarana merupakan faktor penting dalam proses belajar mengajar. Semakin lengkap sarana dan prasarana memungkinkan akan lebih berhasil dalam proses belajar mengajar. Sedangkan fasilitas pendidikan merupakan sesuatu yang dapat menunjang pelaksanaan pendidikan.

Diantara sarana prasarana dan fasilitas di MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jebara adalah sebagai berikut:⁵

NO	NAMA	KEADAAN			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak	KETRNGAN
1	Ruang Kelas	9	-	-	2 ruang tidak standar
2	Ruang Kantor TU dan Pimpinan	1	-	-	Jadi satu dg Ruang Tamu
3	Ruang Guru	1	-	-	Pinjam R. Yayasan
4	Ruang Kelas Multi Media	2	-	-	Sarana Lengkap
5	Ruang Laboratorium IPA	1	-	-	
6	Peralatan Lab IPA	50 %	30%	20%	Belum lengkap
7	a. Ruang Laboratorium Komputer	1	-	-	
	b. Komputer Laborat	23	-	-	2 siswa 1 komputer
	c. LCD Proyektor	1	-	-	
	d. Komputer kantor	3	-	-	Belum sejumlah karyawan
	e. Printer Canon	1	1	-	
	f. Printer HP	2	1	-	
8	Almari	5	1	-	

⁵ Data Dokumentasi Profil MTs Darul Hikmah Menganti Kedung Jebara Tahun 2016/2017.

NO	NAMA	KEADAAN			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak	KETRNGAN
9	Mesin Ketik	1	1	-	
10	Perangkat Sound	1	1	-	Amplifire
11	VCD	2	1	-	Bantuan Diknas
12	Tape (Compo & Wifi)	1	1	-	Hadiah BRI
13	Kaset CD	20			
14	Televisi	3	-	-	Bantuan Diknas 2
15	Kipas Angin	3	2	-	
16	Dispenser	1	-	-	
17	Galon Isi Ulang	5	1	-	
18	Jaringan Telepon Fleksi	1	-	-	
19	Sound Sistem Kelas	7	2	-	
20	Pompa Air	1	-	-	
21	Tandon Air	1	-	-	
22	Meteran PAM	1			
24	Ruang Perpustakaan	1	-	-	Jumlah Judul kurang
25	Komputer Perpust	1			
26	Rak Buku	8			
25	Meja kursi guru	19	1	-	8 di ruang guru, 11 di ruang kelas
24	Meja kursi Tamu	2	1	-	1 di ruang tamu, 1 diruang perpust
27	Kursi Plastic	25	25		
28	Lapangan Basket	1	-	-	Dan Peralatan lainnya
29	Bola Basket	3	1		
30	Keranjang Basket	2			
31	Lapangan Volly	1	-	-	Dan Peralatan lainnya
32	Bola Volly	4	1		
33	Net Volly				
34	Lapangan Tennis Meja	2	-	-	Dan Peralatan lainnya
35	Bed Tennis Meja	6	2		
36	Ruang Koperasi	1	-	-	Dan Peralatan lainnya
37	Almari Koperasi	2	-	-	
38	Almari Cool kas	1	-	-	
39	Ruang OSIS	1	-	-	Dan Peralatan lainnya
40	Dapur	1	-	-	Dan Peralatan lainnya
41	Kompor Minyak	1			
42	Kompor Gas	2			
43	Rak Perabot	1			
44	Peralatan Olah Raga	8 Set	-	-	Berbagai Olah raga
45	Tenda Pramuka	3	1		
46	Dipan UKS	1			
47	Kotak UKS	1			
48	Sepeda Motor Honda SF	1			Kerja sama LKS
49	Marka PKS	2			
50	Seragam PKS	4			
51	Seragam Pentas Seni	8			
52	Speaker TOA	1			
53	Selang Air 15 M	1			
54	Standart Microphon	2	1		
55	Micropon	3	2	3	

NO	NAMA	KEADAAN			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak	KETRNGAN
56	Tempat parker	1	1	-	
57	Aula	1	-	-	
58	WC Guru	1	-	-	Belum berbanding
59	WC Siswa	2	-	-	Perlu renovasi

4. Keadaan Guru dan Siswa MTs. Darul Hikmah Menganti

Dalam proses pembelajaran banyak faktor yang dapat mempengaruhi atau dapat menentukan keberhasilan diantaranya yaitu faktor guru dan siswa. Untuk dapat mengetahui bagaimana keadaan guru MTs. Darul Hikmah Menganti Menganti Kedung Jepara, maka dapat dilihat dari tabel sebagai berikut :⁶

a. Guru dan Karyawan MTs. Darul Hikmah Menganti

1) Data Guru MTs. Darul Hikmah Menganti TP. 2016/2017

NO	NAMA	Tempat dan Tanggal Lahir	Pend . Terahir	Jurusan	Mengajar Mata pelajaran	Jml. Jam Mengajar	Lama Wiyata
1	Drs. H. ABDUL AZIZ	Jepara, 05-04-1963	S1	Syari'ah (A4)	Aqidah Akhlak, B. Jawa	18	16
2	KUSRIN, S.Ag	Jepara, 05-04-1961	S1	PAI	Aqidah Ahlaq B. Jawa	22	15
3	SHOLIHATUN, S.Ag	Jepara, 18-02-1970	S1	PAI	B. Indonesia, Qur'an hadits	26	14
4	Drs. H.SHOLIHIN Mr	Jepara, 27-02-1962	S1	Ushuluddin	Qur'an Hadits, Seni Budaya	12	17
5	H. ZAINURI, A.Ma	Jepara, 06-01-1947	D2	PAI	Qur'an hadits, Tajwid, Sholat Dluha	12	30
6	H. ABDUL ROCHMAN, A.Md	Jepara, 18-06-1948	D 3	PAI	Aqidah A, Q. Kutub, Sholat	18	23
7	H. NUR HADZIQ	Jepara, 14-01-1952	SLTA	Agama	Aqidah Ahlaq	6	30
8	SUKAHAR	Jepara, 02-10-1962	SLTA	Agama	Nahwu Shorof	6	23
9	H. M. RIF'AN, S.Ag	Jepara, 05-05-1970	S1	Syari'ah(A4)	SKI	12	14

⁶ Data Dokumentasi Profil MTs Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara Tahun 2016/2017.

10	BAMBANG SULISTIYONO	Rembang, 16-09-1961	SLT A	Tata Usaha	Geografi Sejarah	9	16
11	K.H. MAHFUDZ SIDDIQ	Jepara, 09-02-1935	SLTP	Agama	B. Arab, Ket Agama, Faroid	15	9
12	Hj.SITI MU'ALIFAH, S.Ag	Jepara, 25-11-1967	S1	Ushuludin	Biologi	9	16
13	SUBHAN, S.Ag.	Jepara, 31-07-1969	S1	Syari'ah(A4)	Aqidah Akhlak, PKn, Aswaja,KetAgam	24	12
14	ASROFI, A.Md	Jepara, 24-08-1962	D3	Matemati ka	Matematika	15	10
15	H. KARSALIM	Jepara, 06-12-1966	SLTA	IPS	PKn,Ekonomi, Aswaja,Geografi	21	10
16	MUALIFAH, S.Pd	Jepara, 01-06-1981	S1	B. Inggris	B. Inggris	27	5
17	MOH. TAMAM, S.Pd.	B. wangi, 14-01-1970	S1	Kurikulu m	Penjaskes	12	8
18	TAMAKIN, S.Ag	Jepara, 10-04-1973	S1	PAI	B. Arab,Penjas, Sejarah, Aswaja	24	7
19	SITI NOOR AISYAH, S.Kom	Jepara, 16-07-1982	S1	Komputer	TIK	12	5
20	NUR HIDAYATI, ST	Jepara, 05-08-1976	S1	Tehnik Industri	Fisika	18	6
21	AYUB SA'RONI, S.E.I	Jepara, 25-09-1979	S1	Eko. Islam	TIK, Ekonomi	9	4
22	SHOLIHIN RUSYDI, S.Ag	Jepara 12-06-1973	S1	Syari'ah	B,Arab,Geograf , K. Agam,Q Kutb	21	4
23	AMAR , S.Pd	Jepara, 08-11-1961	S1	PKn	PKn	6	3
24	ALIYAH TAMAM, S.Pd.I	Jepara, 21-10-1981	S1	PAI	B. Inggris	12	7
25	NUR AINI MH, S.Pd	Jepara, 05-10-1968	S1	Matemati ka	Matematika, BP	18	4
26	MARDI MULYANA	Klaten, 25-9-1960	SLTA	IPA	Matematika	12	1
27	DUL KARIM, S.Pd.I	Jepara, 18-7-1962	S 1	PAI	Geografi	6	1
28	DIAN INAYAH, S.T	Jepara, 12-7-1978	S1	Arsitektur	Seni Budaya	6	1
29	DEWI MURTININGSIH, S.Pd	Jepara, 03-10-1985	S1	Biologi	Biologi	12	1
30	ARIFIN,A.Md	Jepara, 05-07-1976	D3	Manajeme n Industri	Geografi	6	1
31	YULI ISTIANAH,S.Pd	Jepara,07-07-1978	S 1	Sastra Inggris	Bahasa Inggris	12	1
32	NINING BADRIYAH, S.Pd	Jepara, 17 -5-1981	S 1	MIPA	Fisika	12	1

2) Data Karyawan MTs. Darul Hikmah Menganti TP. 2016/2017

No	Nama	Tempat/ Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Bidang Ilmu	Staf Bidang	Lama Kerja
1	ARIFIN,A.Md	Jepara, 05-07-1976	D3	Manajemen Industri	Ka. TU	10
2	QOMARIYAH, S.Ag	Jepara, 25-09-1975	S1	Ushuluddin	Bendahara	11
3	ARIF PRABOWO	Jepara, 02-11-1985	SLTA	IPS	Ataf TU	1
4	AGUS RIYANTO	Jepara, 08-08-1983	SD	-	Sanitasi	1

b. Data Siswa MTs. Darul Hikmah Menganti⁷

MTs. Darul Hikmah Menganti pada periode tahun pelajaran 2016/2017 mempunyai peserta didik sebanyak 312 siswa-siswi, dengan perincian sebagai berikut :

KELAS	JML Rombel	Jumlah Siswa Bulan Ini			Ket
		L	P	J	
		L	P	J	-
VII	3	52	46	98	-
VIII	3	50	68	118	-
IX	3	51	45	96	-
JML	9	153	159	312	-

⁷ Data Dokumentasi Profil MTs Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara Tahun 2016/2017.

B. Data Khusus Pembelajaran Aqidah Akhlak Strategi Inkuiri di MTs.

Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

1. Implementasi Strategi Inkuiri pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara

Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlak secara khusus dan secara umum di Madrasah Tsanawiyah khususnya di MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pembelajaran Aqidah Akhlak yang merupakan bagian dari Pendidikan Agama di Madrasah Tsanawiyah Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara berfungsi untuk⁸:

a. Penanaman nilai

Penanaman nilai ajaran Islam sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

b. Pengembangan

⁸ Wawancara dengan guru Aqidah Akhlak MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara (Kusrin, S.Ag), Selasa, 25 Agustus 2016

Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.

c. Penyesuaian mental

Penyesuaian mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui Pendidikan Agama Islam.

d. Perbaikan

Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari

e. Pencegahan

Pencegahan peserta didik dari hal-hal negatif budaya asing yang akan dihadapinya sehari-hari

f. Pengajaran

Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan non nyata/ghaib), sistem dan fungsionalnya.

g. Penyaluran

Penyaluran siswa untuk mendalami pendidikan agama ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi.

Adapun tujuan secara khusus Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara telah disesuaikan dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) yang ditentukan oleh Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) oleh madrasah yang

bersangkutan dengan panduan dari Kemenag (Kementerian Agama). Pembelajaran Aqidah Akhlak menekankan pada pemahaman tentang aqidah (keyakinan) dan ketauhidan agama Islam dengan berbagai kajian dasar yang berlaku⁹.

Implementasi Strategi Inkuiri yang dilaksanakan dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara melalui beberapa tahapan. Diantara tahapan tersebut adalah¹⁰ :

a. Perencanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak

Hal-hal yang dilakukan pada tahap perencanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak yaitu sebagai berikut :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) materi bagian-bagian tumbuhan.
- 2) Menyiapkan media pembelajaran yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran yaitu tumbuhan beserta akar, batang dan daun.
- 3) Membuat dan menyiapkan lembar observasi siswa dan guru.
- 4) Menyiapkan soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi.
- 5) Membuat kelompok belajar.
- 6) Membuat lembar rangkuman kelompok dan lembar skor kemajuan individual siswa.

⁹ Wawancara, dengan Kepala MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara (Sholihin, S.Ag.), Tanggal 10 Agustus 2016.

¹⁰ Hasil Observasi pembelajaran Aqidah Akhlak MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara (Senin, 10 Agustus 2016)

b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil dari catatan pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Kegiatan pada pertemuan ini meliputi pra kegiatan, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir.

- 1) Pra kegiatan berisi : Doa, Absensi
- 2) Kegiatan awal
 - a) Guru memberi apaersepsi mengenai materi yang telah lalu.
 - b) Guru memberi pertanyaan-pertanyaan pada siswa.
 - c) Siswa menjawab pertanyaan secara bergantian.
 - d) Guru menyampaikan informasi tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menggunakan Strategi Inkuiri.
 - e) Guru membentuk kelompok belajar.
 - f) Siswa diberi penjelasan oleh guru belajar dengan memecahkan masalah tentang tema yang akan dibahas.
 - g) Siswa mengerjakan LKS dengan berdiskusi.
 - h) Guru memberi bimbingan pada kelompok yang belum memahami maksud dari pertanyaan dalam LKS.
 - i) Perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
 - j) Guru bersama siswa membahas bersama-sama materi yang telah didiskusikan secara kelompok.

- k) Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.
 - l) Guru memberi tes formatif.
 - m) Guru mencatat aktivitas dan hasil belajar siswa.
- 3) Kegiatan akhir
- a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila siswa belum memahami materi yang telah dipelajari.
 - b) Siswa dibimbing guru menyimpulkan materi secara bersama-sama.
 - c) Guru melakukan refleksi terhadap pelajaran yang telah dilakukan.

c. Paparan Hasil Belajar

Dari pelaksanaan Pembelajaran Aqidah Akhlak melalui model pembelajaran dengan strategi inkuiri pada bagian akhir dalam tahapan ini, siswa diberikan soal tes yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab secara individu dan hasilnya dikoreksi untuk mengetahui perubahan hasil belajar pada siswa setelah diadakannya tahap.

d. Deskripsi Hasil Observasi Proses Pembelajaran

- 1) Hasil observasi aktivitas siswa¹¹

Berdasarkan observasi pada Pembelajaran Aqidah Akhlak, diperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dalam belajar.

¹¹ Hasil Observasi pembelajaran Aqidah Akhlak MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara (Selasa, 25 Agustus 2016)

Pembelajaran akan dimulai, seluruh siswa sudah siap untuk mengikuti pelajaran. Ketika guru menggunakan media pembelajaran, perhatian seluruh siswa terpusat pada guru (peneliti). Ketika menjelaskan menjelaskan tentang materi, siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh. Pada saat guru memberikan beberapa pertanyaan, seluruh siswa sudah berani menjawab dan jawaban dari siswa rata-rata sudah tepat.

Pada saat belajar kelompok, siswa sangat bersemangat dalam menjalaninya belajar kelompok yang dilakukan oleh siswa dapat dikategorikan baik, mereka sudah dapat bekerjasama antar anggota kelompok. Sudah tidak ada siswa yang bekerja secara individu dan bersikap masa bodoh dengan teman satu kelompok. Mereka juga sudah tidak malu untuk bekerja kelompok dengan temannya.

Dalam pembelajaran aktif dengan strategi inkuiri pada Pembelajaran Aqidah Akhlak, motivasi siswa lebih baik lagi. Mereka mempunyai kemauan untuk belajar, adanya rasa keingintahuan untuk dapat menguasai materi, keaktifan siswa meningkat serta komunikasi antar anggota satu kelompok pun sudah lancar.

2) Hasil observasi aktivitas guru¹²

Dalam siklus II dari observasi, didapatkan bahwa: kemampuan guru dalam merencanakan dan menyajikan bahan/materi pelajaran sudah baik. Dalam kegiatan awal, guru berusaha untuk menarik perhatian siswa dengan memberikan appersepsi yang berupa permasalahan tentang materi yang dibahas kepada siswa untuk mereka pecahkan bersama. Guru juga tidak lupa untuk menginformasikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran ini sehingga siswa tidak akan kebingungan dengan apa yang akan mereka pelajari.

Guru memberikan masalah-masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran dengan menggunakan kalimat yang sederhana dan mudah dimengerti oleh siswa serta berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

e. Refleksi

Tahap selanjutnya yaitu tahap refleksi yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis data pembelajaran siswa. Refleksi pada Pembelajaran Aqidah Akhlak ini lebih difokuskan pada masalah yang muncul selama tindakan berlangsung. Berdasarkan deskripsi dan hasil observasi pada pembelajaran, maka dalam pembelajaran ini ditemukan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

¹² Hasil Observasi pembelajaran Aqidah Akhlak MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara (Senin, 10 Agustus 2016)

- 1) Alokasi waktu yang diberikan kepada siswa untuk berdiskusi tepat waktu karena antar kelompok belajar mempunyai keterampilan aktif (*Active learning*) yang sama.
- 2) Siswa mulai terbiasa bekerjasama untuk memecahkan masalah yang diberikan oleh guru.
- 3) Siswa sudah berani untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.
- 4) Hampir seluruh siswa dapat mengerjakan dan mengumpulkan soal tes individual tepat pada waktu yang telah ditentukan.

f. Revisi

Dari hasil refleksi pada Pembelajaran Aqidah Akhlak dengan Strategi Inkuiri, maka ada beberapa hal yang harus direvisi untuk pelaksanaan berikutnya yaitu:

- 1) Guru harus meningkatkan kemampuannya dalam mengkondisikan siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik
- 2) Guru lebih dapat membimbing siswa dalam belajar dan mengkondisikan kelas dengan baik sehingga akan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan.
- 3) Guru akan selalu melatih ketrampilan aktif (*Active learning*) siswa dengan mengajak siswa untuk berdiskusi dengan temannya mengenai materi yang sedang dipelajari
- 4) Guru berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang menarik bagi siswa agar perhatian, antusias dan keaktifan siswa meningkat.

- 5) Membimbing dan mengarahkan anggota kelompok agar bersungguh-sungguh terlibat dalam belajar kelompok dan mendapatkan skor yang tinggi dan nilai yang baik.
- 6) Membangkitkan keberanian siswa untuk bertanya dan mengemukakan pendapat tanpa disertai rasa takut ataupun malu.

2. Hasil Belajar Aqidah Akhlak di MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara

Hasil belajar seorang siswa diperoleh melalui tahapan evaluasi hasil belajar. Evaluasi hasil belajar mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara menggunakan tiga jenis penilaian yaitu:

- a. Evaluasi (penilaian hasil pengajaran) *post test* yang dilakukan setelah dilaksanakan dalam proses pengajaran,
- b. Evaluasi formatif yaitu penilaian yang dilakukan guru setelah satu atau beberapa pokok materi pelajaran telah selesai atau dapat dikatakan test yang dilakukan tengah semester. Adapun soal test dibuat oleh guru pengampu mata pelajaran,
- c. Evaluasi sumatif yaitu penilaian yang dilakukan setelah jangka tertentu yaitu pada akhir semester. Adapun soal tes mengikuti soal yang dibuat oleh Kelompok Kerja Kepala Madrasah Tsanawiyah (KKMTs. 01 Jepara) yang berada dalam naungan MTs. Negeri Bawu

Jepara karena pertimbangan mutu tes lebih baik dan jika membuat soal sendiri biaya lebih mahal.¹³

Dari ketiga bentuk atau jenis evaluasi yang dilakukan di MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara tentunya diharapkan dapat mengukur 3 kompetensi, yaitu:

- 1) Kompetensi kognitif yang meliputi: pengetahuan kependidikan, pengetahuan bidang studi dan kemampuan mentransfer ilmu pengetahuan (*strategi cognitive*). Kemampuan ini berupa pemahaman terhadap materi pelajaran Aqidah akhlak yang disesuaikan dengan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD).
- 2) Kompetensi afektif yang meliputi konsep diri dan harga diri, efikasi diri dan efikasi kontekstual dan sikap penerimaan terhadap diri sendiri dan orang lain. Kemampuan ini berupa pembiasaan dari peserta didik yang berkaitan dengan keyakinan bertambah, memiliki semangat untuk beribadah kepada Allah SWT, memiliki semangat untuk berbuat baik/berakhlakul karimah terhadap sesama dan lingkungan dan memiliki tanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya.
- 3) Kompetensi psikomotorik yang meliputi: kecakapan fisik umum dan kecakapan fisik khusus. Kemampuan ini berupa pelaksanaan ibadah sesuai dengan apa yang ada dalam perintah agama atau syari'at.

Dari beberapa tindakan dan tujuan yang diterapkan pada pembelajaran Aqidah Akhlak yang berada di MTs. Darul Hikmah Menganti

¹³ Wawancara dengan kepala MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara (Sholihin, S.Ag.), tanggal 23 Agustus 2016.

Kedung Jepara Tahunan Jepara, pembelajaran Aqidah Akhlak tentunya menghadapi berbagai kendala dan masalah. Kendala dan masalah yang muncul adalah akibat dari tidak tersampainya secara mendalam materi pembelajaran Aqidah Akhlak. Jika peserta didik memahami dari setiap materi Aqidah Akhlak, maka niscaya kendala dan masalah tersebut tidak akan muncul. Untuk itu memerlukan solusi (*problem solving*) untuk mengatasinya.

Adapun solusi untuk menghadapi dari kendala dan masalah yang diterapkan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara Tahunan Jepara adalah dengan meningkatkan bimbingan, pantauan dan pengawasan pada peserta didik, meningkatkan kajian pendidikan akhlak anak, mempererat kerja sama dengan orang tua wali dan personalia madrasah yang ada serta memotivasi anak dengan perkataan maupun hadiah (*reward*) kepada peserta didik yang berprestasi¹⁴.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Strategi Inkuiri pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Pelaksanaan pembelajaran pembelajaran aktif (*active learning*) dengan strategi inkuiri dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017 dari hasil yang didapatkan terdapat peningkatan baik dari segi hasil belajar maupun

¹⁴ Wawancara, dengan Kepala MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara (Sholihin, S.Ag.), Tanggal 10 Agustus 2016.

dari aktivitas siswa dan guru. Hal ini sesuai dengan apa yang dikatakan oleh para ahli yang telah menunjukkan bahwa pembelajaran aktif Strategi Inkuiri dapat meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit, dan membantu siswa menumbuhkan kemampuan berpikir kritis. Pembelajaran aktif (*Active learning*) strategi inkuiri dapat memberikan keuntungan baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik. Model pembelajaran aktif (*Active learning*) memberikan keuntungan yang begitu besar dalam membangun pengetahuan siswa.

Di MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara selain menggunakan model pembelajaran dengan Strategi Inkuiri, dalam mengajar guru juga menggunakan media pembelajaran yang berupa benda konkrit yaitu alat peraga, atau media pembelajaran yang lain.

Dalam kegiatan ini, siswa mendapatkan pengalaman langsung dan memanipulasi benda-benda konkret tersebut. Kegiatan ini sesuai dengan teori Piaget yang menyatakan bahwa perkembangan belajar Aqidah Akhlak anak melalui 4 tahap diantaranya tahap konkret yaitu kegiatan yang dilakukan anak untuk mendapatkan pengalaman langsung dan memanipulasi objek-objek konkrit yang ada di lingkungannya.¹⁵

Dari hasil observasi yang dilakukan dapat diperoleh hasil bahwa selama pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran dengan

¹⁵ Wawancara dengan guru Aqidah Akhlak MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara (H. Nur Hadziq), tanggal 23 Agustus 2016.

Strategi Inkuiri, keterampilan dalam pembelajaran aktif (*Active learning*) siswa mengalami peningkatan sehingga dalam diri siswa berkembang kemampuan kerjasama, berfikir kritis dan mendapatkan pengalaman secara langsung berhubungan dengan materi.

Banyak faktor yang mempengaruhi implementasi Strategi Inkuiri pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017. Diantara faktor yang menjadi kendala pelaksanaan strategi inkuiri dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017, yaitu:

1. Strategi Inkuiri belum dipahami secara tepat oleh siswa, sehingga dalam penerapannya perlu penjelasan yang memakan waktu. Terbatasnya alokasi waktu menjadikan pembelajaran kurang optimal.
2. Kurangnya sarana dan prasarana penunjang implementasi inkuiri walaupun belum bisa dikatakan lengkap atau belum sesuai dengan yang dituntutkan, namun sudah bisa digunakan cukup optimal meskipun hanya memakai yang ada.
3. Kurangnya semangat dari siswa juga memberikan dampak yang kurang baik terhadap pelaksanaan pembelajaran aktif dengan Strategi Inkuiri dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs. Darul Hikmah Menganti Kedung Jepara.